

BERIKUT ADALAH CONTOH Pengerjaan Modul Kerja.

☐ **Apa judul penelitian anda yang tertulis dalam proposal?**

PELATIHAN PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA GURU SMP DI KABUPATEN SEMARANG SEBAGAI PELUANG PENINGKATAN PROFESIONALISME

☐ **Sebutkan hal-hal yang tercakup dalam judul proposal anda secara runtut!**

1. Pelatihan bagi guru SMP
2. Implementasi Kurikulum 2013
3. Pengembangan Implementasi kurikulum 2013
4. Guru SMP di Kabupaten Semarang
5. Peningkatan Profesionalisme guru

☐ **Apa hal pertama yang anda temukan?**

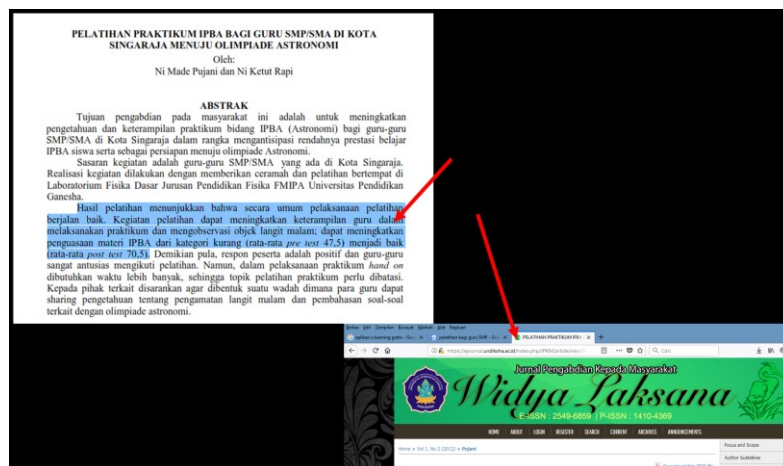
Pelatihan bagi guru SMP

☐ **Tuliskan dua peristiwa atau pembahasan yang anda temukan di media massa/ artikel jurnal yang berkaitan dengan hal pertama dilengkapi dengan sumber!**

Peristiwa/ pembahasan 1:

(berdasarkan temuan di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/9283/5981>)

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pelatihan berjalan baik. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan praktikum dan mengobservasi objek langit malam; dapat meningkatkan penguasaan materi IPBA dari kategori kurang (rata-rata *pre test* 47,5) menjadi baik (rata-rata *post test* 70,5). Demikian pula, respon peserta adalah positif dan guru-guru sangat antusias mengikuti pelatihan. Namun, dalam pelaksanaan praktikum *hand on* dibutuhkan waktu lebih banyak, sehingga topik pelatihan praktikum perlu dibatasi. Kepada pihak terkait disarankan agar dibentuk suatu wadah dimana para guru dapat sharing pengetahuan tentang pengamatan langit malam dan pembahasan soal-soal terkait dengan olimpiade astronomi.



Note:

Pelatihan secara umum yang pelaksanaannya berjalan dengan baik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam praktik mengajar. Seperti halnya pada praktik yang dilakukan di SMP dalam rangka menghadapi olimpiade (Pujani & Rapi, 2012: hal 1)

Peristiwa/ pembahasan 2:

Berdasarkan temuan di <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/4208/pdf>

Kemampuan guru profesional (guru pasca sertifikasi) dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sudah baik. Berdasarkan penilaian kepala sekolah, kompetensi kepribadian dan social para guru yang sudah lulus sertifikasi dan telah menerima tujangan profesi sangat baik.

KINERJA GURU PROFESIONAL (GURU PASCA SERTIFIKASI)

Badrun Kartowagiran
FT Universitas Negeri Yogyakarta (e-mail: badrunkw@yahoo.com;
HP: 08122781548)

472

Tabel 5. Keterlibatan Guru Menjadi Pengurus Organisasi

No.	Usaha/Aktivitas Guru	Persentase (N=40)				
		Belum	1 kali	2 kali	3 kali	4 kali
1.	Menjadi pengurus organisasi pendidikan (misal: PGRI, ISPT)	70	25	5	0	0
2.	Berusaha menjadi pengurus organisasi pendidikan	77,5	20	0	2,5	0
3.	Menjadi pengurus organisasi sosial	52,5	35	7,5	5	0
4.	Berusaha menjadi pengurus organisasi sosial	70	15	10	5	0

Menjadi pengurus organisasi baik bidang pendidikan maupun sosial juga menjadi salah satu kriteria keprofesionalan seorang guru. Tabel 5 menunjukkan bahwa ada 30% guru yang menjadi pengurus organisasi pendidikan, baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi, bahkan ada 47,5% guru mengaku menjadi pengurus organisasi sosial yang bervariasi dari tingkat desa sampai kabupaten. Sebagian besar di antara guru yang duduk menjadi pengurus organisasi telah menjadi pengurus satu kali periode, namun juga ada yang sudah tiga kali periode kepengurusan. Selain itu, ada sekitar

belum baik; dari 17 indikator yang diteliti, 7 indikator baik dan 10 indikator lainnya belum baik. Secara rinci, simpulan itu dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Kemampuan guru profesional (guru pasca sertifikasi) dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran sudah baik.
- Berdasarkan penilaian kepala sekolah, kompetensi kepribadian dan social para guru yang sudah lulus sertifikasi dan telah menerima tujangan profesi sangat baik.
- Upaya sebagian besar guru dalam membimbing siswa mengikuti lomba

Cakrawala Pendidikan
Jurnal Ilmiah Pendidikan

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS CALL FOR PAPERS SUBSCRIPTIONS

Home » No 3 (2011) » Kartowagiran

ABOUT US

Contoh peristiwa/pembahasan Hal yang berkaitan dalam artikel Jurnal.

Note:

Pelaksanaan sertifikasi mencakup rangkaian kegiatan profesionalisme bagi guru, termasuk program pelatihan berbagai keterampilan dalam pengajaran, dengan demikian dampak yang ditimbulkan dari adanya sertifikasi tersebut dapat menjadi indicator bahwasanya tindakan pelatihan itu penting dan mampu meningkatkan profesionalisme guru (Kartowagiran, 2011; hal 472)

- ☐ Rangkai kedua data tersebut dalam bentuk narasi (1 paragraf) yang logis menggunakan kalimat anda sendiri!

Pelatihan yang dilakukan untuk tujuan mengembangkan keterampilan dan profesionalisme guru sangat dibutuhkan. Seperti halnya hasil pengamatan pada beberapa kegiatan pelatihan berikut. Seperti pelatihan keterampilan guru dalam rangka mempersiapkan kemampuan dalam menghadapi kompetisi. Secara umum pelatihan yang pelaksanaannya berjalan dengan baik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam praktik mengajar. Seperti halnya pada praktik yang dilakukan di SMP dalam rangka menghadapi olimpiade (Pujani & Rapi, 2012: hal 1). Selain itu bentuk pelatihan lainnya yang tergabung dalam program pemerintahan seperti sertifikasi. Pelaksanaan sertifikasi mencakup rangkaian kegiatan profesionalisme bagi guru, termasuk program pelatihan berbagai keterampilan dalam pengajaran, dengan demikian dampak yang ditimbulkan dari adanya sertifikasi tersebut dapat menjadi indicator bahwasanya tindakan pelatihan itu penting dan mampu meningkatkan profesionalisme guru (Kartowagiran, 2011; hal 472)

Catata: lanjutkan kegiatan tersebut untuk membahas hal ke-dua dan selanjutnya hingga tertuliskan semua hal tersebut dan menjadi susunan latar belakang penelitian yang ilmiah, logis.

PENGERJAAN BERIKUTNYA

- ☐ **Sebutkan fokus penelitian yang tercakup dalam judul proposal anda!**

PELATIHAN PENGEMBANGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA GURU SMP DI KABUPATEN SEMARANG SEBAGAI PELUANG PENINGKATAN PROFESIONALISME

- ☐ **Lengkapi bagian berikut menjadi suatu rumusan masalah penelitian anda dengan temuan fokus penelitian**

Bagaimanakah pelatihan pengembangan implementasi kurikulum 2013 pada guru smp di kabupaten semarang sebagai peluang peningkatan profesionalisme (sesuai temuan fokus)

- ☐ **Jika fokus rumusan masalah anda sudah ditemukan, maka tuliskan bagian tersebut menjadi tujuan penelitian anda pada kolom berikut**

Mendeskripsikan pelatihan pengembangan implementasi kurikulum 2013 pada guru smp di kabupaten semarang sebagai peluang peningkatan profesionalisme (sesuai temuan fokus)

- ☐ **Sebutkan 3 teori dan ilmu pengetahuan apa saja yang dapat anda temukan melalui judul anda tersebut!**

1. Pelatihan bagi guru SMP
2. Implementasi Kurikulum 2013
3. Profesionalisme guru

- ☐ **Tuliskan ketiga temuan teori dan ilmu pengetahuan tersebut menjadi manfaat teoritis dari penelitian anda pada kolom berikut**

Bermanfaat sebagai wacana pengembangan pengetahuan mengenai pelaksanaan **pelatihan bagi guru SMP** yang telah terbukti dapat dilakukan.

Bermanfaat sebagai wacana pengembangan teori mengenai pelaksanaan **Implementasi kurikulum 2013**.

Bermanfaat sebagai referensi ilmu pengetahuan mengenai **profesionalisme guru**.

- ☐ **Sebutkan 3 hal apa saja yang dapat dipraktekkan setelah penelitian anda tersebut dilakukan**

1. Pelatihan Implementasi bagi guru SMP
2. Pengembangan keterampilan guru dalam implementasi kurikulum 2013
3. Proses dan peluang bagi guru dalam meningkatkan profesionalisme kerja

- ☐ **Sebutkan siapa saja yang dapat mempraktekkan hal-hal tersebut**

1. Pengelola Sumber Daya Manusia di bidang Pendidikan
2. Guru
3. Guru

- ☐ **Hal yang dapat dipraktekkan dan pelakunya merupakan bagian dari manfaat praktis penelitian anda, maka tuliskan dalam bentuk narasi dari masing-masing manfaat yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tersebut.**

Pihak 1 Pengambil kebijakan

Bermanfaat sebagai informasi praktis yang dapat diacu dalam pelaksanaan Pelatihan Implementasi bagi guru SMP baik ditingkat regional maupun nasional

Pihak 2 Guru

Bermanfaat sebagai pedoman dan informasi praktis yang dapat diacu oleh guru dalam mengembangkan keterampilannya dalam praktik mengajar di sekolah dalam rangka memenuhi tuntutan pada implementasi kurikulum 2013

Pihak 3 Guru

Bermanfaat sebagai pedoman dan informasi praktis yang dapat diacu oleh guru dalam membuka peluang bagi guru itu sendiri dalam meningkatkan profesional kerjanya sebagai tenaga pengajar dan tenaga profesional guna mencapai target kerja yang baik dengan hasil maksimal.